



Oleh Elaine S. Dalton
Presiden Umum Remaja Putri

Ingatlah Siapa Diri Anda!

Tidak ada pemandangan yang lebih menawan daripada seorang remaja putri yang bersinar dengan terang Roh, yang percaya diri, dan berani karena dia bajik.

Kita adalah para putri Bapa Surgawi kita. Dia mengasihi kita dan kita mengasihi-Nya.¹ Saya merasa rendah hati dan bersyukur dapat berada di hadapan Anda. Tuhan telah memberkati saya dengan pemahaman yang sangat jelas mengenai siapa diri Anda dan mengapa Anda berada di bumi ini pada zaman ini. Tuhan mengasihi Anda dan saya tahu Anda mengasihi-Nya. Itu terpancar di wajah Anda, dalam kesopanan Anda, dalam keinginan Anda untuk memilih yang benar dan dalam tekad Anda untuk tetap bajik serta murni.

Bersama-sama, kita telah membagikan banyak momen rohani yang indah. Kita telah memberikan kesaksian di perkemahan, di sekitar api unggun, di gedung pertemuan, dan pertemuan api unggun. Kita telah dihangatkan oleh api iman kita. Kita telah mendaki gunung-gunung dan membentangkan spanduk emas—dari Brasil hingga Bountiful—menyatakan tekad yang dalam di hati kita untuk tetap bajik dan selalu layak untuk memasuki bait suci. Kita telah berdoa, membaca Kitab Mormon, serta tersenyum setiap hari, dan bersama-sama dengan ibu, nenek,

serta pemimpin kita, kita mengerjakan Kemajuan Pribadi. Dan kita baru saja memulainya!

Ini adalah zaman yang luar biasa untuk hidup di bumi dan menjadi seorang remaja putri. Visi kita tetap sama. Yaitu menjadi layak untuk membuat dan menepati perjanjian-perjanjian kudus serta menerima tata cara-tata cara bait suci. Ini adalah gol kita yang luar biasa! Oleh karena itu kita akan terus memimpin dunia dalam upaya kembali kepada kebajikan—kembali kepada kemurnian akhlak dan kemurnian moral. Kita akan terus melakukan



semampu kita untuk menolong sesama “berdiri di tempat-tempat kudus”² dan menerima, mengenali serta bersandar pada Roh Kudus.

Kita akan terus berbicara tentang Kristus, bersukacita dalam Kristus, agar kita masing-masing akan mengetahui kepada sumber apa kita dapat mencari penebusan bagi dosa-dosa kita.³ Dan ya, kita akan terus berdiri kukuh tidak peduli badai apa pun yang mungkin mengamuk di sekeliling kita karena kita mengetahui dan bersaksi bahwa “... [kita] harus mendirikan dasar [kita] di atas batu karang Penebus kita, yaitu Kristus, Putra Allah ... suatu dasar, jika [kita] membangun di atasnya, [kita] tidak dapat roboh.”⁴

Nasihat Tuhan kepada Yosua adalah nasihat-Nya kepada Anda di zaman ini, “para remaja dengan hak kesulungan yang agung.”⁵ “Kuatkan dan teguhkanlah hatimu. Janganlah kecut dan tawar hati, sebab Tuhan, Allahmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi.”⁶ Anda tidak sendirian! Meskipun Anda mungkin adalah satu-satunya Orang Suci Zaman Akhir di sekolah Anda atau kelompok teman-teman Anda atau bahkan dalam keluarga Anda, Anda tidaklah sendirian. Anda dapat mengandalkan kekuatan Tuhan. Sebagaimana yang Yosua katakan kepada bangsa Israel, “Kuduskanlah dirimu, sebab besok Tuhan akan melakukan perbuatan yang ajaib di antara kamu.”⁷ Ini adalah seruan Yosua untuk kembali kepada kebajikan dan itu merupakan seruan yang sama bagi Anda di zaman ini. Kita tidak dapat melakukan pekerjaan yang telah dicadangkan dan disiapkan untuk kita lakukan, kecuali kita dapat mengakses kekuatan dan keyakinan yang datang dengan menjalankan kehidupan yang bajik.

Anda adalah para remaja putri yang memiliki iman besar. Anda membawa iman Anda bersama Anda ketika Anda datang ke bumi. Alma mengajar kita bahwa dalam kehidupan prafana Anda memperlihatkan “iman yang sangat besar dan perbuatan baik.”⁸ Anda berperang dengan iman dan kesaksian Anda untuk membela rencana yang disajikan oleh Allah. Anda mengetahui rencana itu baik dan Anda mengetahui

bahwa Juruselamat akan dan dapat melakukan apa yang Dia katakan akan dilakukan-Nya—karena Anda mengenal Dia! Anda berdiri bersama-Nya dan Anda bersemangat atas kesempatan Anda untuk datang ke bumi. Anda mengetahui apa yang akan diminta dari Anda. Anda mengetahui bahwa itu akan sulit, meskipun demikian Anda yakin bahwa Anda tidak hanya dapat mencapai misi ilahi Anda, namun bahwa Anda dapat membuat perbedaan. Anda adalah “roh-roh yang telah dicadangkan untuk datang pada kegenapan zaman untuk ikut serta dalam meletakkan dasar dari pekerjaan besar zaman akhir, yang mencakup pembangunan bait suci-bait suci serta pelaksanaan tata cara-tata cara di dalamnya ...”⁹

Dan sekarang Anda berada di sini untuk melakukan apa yang telah dicadangkan dan dipersiapkan untuk Anda lakukan. Sewaktu saya melihat Anda malam ini, saya menduga pasti seperti inilah pacar-pacar dari para teruna Helaman! Tak heran Setan telah meningkatkan intensitas serangannya terhadap identitas dan kebajikan Anda. Jika Anda dapat dibuat cemas, putus asa, bingung, menunda atau dinyatakan tidak layak untuk menerima bimbingan Roh Kudus maupun memasuki bait suci Tuhan yang kudus, dia menang.

Para remaja putri Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir, ingatlah siapa diri Anda! Anda terpilih. Anda adalah para putri Allah. Anda tidak dapat menjadi sebuah generasi remaja putri yang puas untuk “membaur.” Anda harus memiliki keberanian untuk “menonjol;” untuk “bangkit dan biarlah terangmu bersinar terus, agar cahayamu dapat menjadi panji bagi bangsa-bangsa.”¹⁰ Dunia ingin Anda memercayai bahwa Anda tidak penting—bahwa Anda ketinggalan zaman dan tak terjangkau. Dunia membisikkan kepada Anda suara yang tak henti-henti dan gaduh untuk “hidup semau Anda,” “mencoba segala hal,” “bereksperimen dan menjadi bahagia.” Sebaliknya, Roh Kudus membisiki dan Tuhan mengundang Anda untuk “berjalan di jalan kebajikan ... mengesampingkan hal-hal dari dunia ... dan setia pada perjanjian [Anda].”¹¹



Saya selalu menyukai kisah tentang putra Raja Louis ke-XVI dari Prancis karena dia memiliki pengetahuan yang tak goyah mengenai jati dirinya. Semasa muda, dia diculik oleh orang-orang jahat yang telah melengserkan ayahnya, sang Raja. Orang-orang ini mengetahui bahwa jika mereka dapat menghancurkannya secara moral, dia tidak akan menjadi ahli waris bagi takhta tersebut. Selama enam bulan mereka menyiksanya dengan berbagai hal keji yang dapat kehidupan tawarkan meskipun demikian dia tidak pernah menyerah terhadap tekanan itu. Hal ini membingungkan para penahannya dan setelah memikirkan segala hal yang mampu mereka pikirkan, mereka menanyakan kepadanya mengapa dia memiliki kekuatan moral yang sedemikian besar. Jawabannya sederhana, dia mengatakan, “Saya tidak dapat melakukan apa yang Anda minta, karena saya dilahirkan untuk menjadi raja.”¹²

Seperti putra raja itu, Anda masing-masing telah mewarisi hak kesulungan yang rajani. Anda masing-masing memiliki pusaka ilahi. “Anda sesungguhnya adalah para putri rajani dari Bapa

kita di Surga.”¹³ Anda masing-masing dilahirkan untuk menjadi ratu.

Sewaktu saya kuliah di Universitas Brigham Young, saya belajar apa makna sesungguhnya dari menjadi seorang ratu. Saya diberi kesempatan yang unik, bersama sekelompok kecil siswa lainnya, untuk bertemu nabi, Presiden David O. McKay. Saya diberi tahu agar mengenakan pakaian terbaik saya dan bersiap untuk melakukan perjalanan pagi-pagi sekali keesokan harinya ke Huntsville, Utah, ke rumah nabi. Saya tidak akan pernah melupakan pengalaman yang saya miliki. Segera setelah kami memasuki rumah, saya merasakan roh yang mengisi rumah itu. Kami duduk di ruang tamu nabi mengelilinginya. Presiden McKay mengenakan setelan putih dan yang duduk di sebelahnya adalah istrinya. Dia meminta kami masing-masing maju dan mencecitkan kepadanya mengenai diri kami.

Sewaktu saya maju, dia mengulurkan tangannya dan memegang tangan saya, dan sewaktu saya menceritakan kepadanya mengenai kehidupan saya serta keluarga saya, dia menatap mata saya dalam-dalam. Setelah kami selesai,



dia bersandar di kursinya dan meraih tangan istrinya serta berkata, “Remaja putri sekalian, saya ingin Anda bertemu dengan *ratu saya*.” Yang duduk di sana, di sebelahnya, adalah istrinya, Emma Ray McKay. Meskipun dia tidak memakai mahkota bertakhtakan berlian, atau duduk di sebuah singgasana, saya *tabu* dia adalah seorang ratu sejati. Rambutnya yang memutih adalah mahkotanya dan matanya yang murni bersinar bagai berlian. Sewaktu Presiden dan Sister McKay berbicara mengenai keluarga dan kehidupan mereka bersama, tangan mereka yang berpegangan erat adalah bukti yang besar akan kasih mereka. Sukacita terpancar dari wajah mereka. Kerupawanan wajah Sister McKay tak ternilai. Itu berasal dari tahun-tahun yang dilaluinya mencari karunia-karunia yang terbaik, menjadi terdidik dengan baik, mencari pengetahuan dengan belajar dan juga dengan iman. Itu berasal dari tahun-tahun yang dilaluinya untuk bekerja keras, dari dengan setia menanggung penderitaan dengan optimisme, kepercayaan, kekuatan, serta keberanian. Itu berasal dari pengabdian, dan kesetiannya yang teguh kepada suaminya, keluarganya, dan Tuhan.

Pada hari di musim gugur di Huntsville, Utah itu saya diingatkan tentang jati diri ilahi saya dan saya belajar mengenai apa yang sekarang saya

sebut ‘kecantikan alami’—jenis kecantikan yang memancar dari batin. Itu adalah jenis kecantikan yang tidak dapat dipoleskan, diciptakan melalui operasi atau dibeli. Itu adalah jenis kecantikan yang tidak dapat pudar. Itu adalah daya tarik *robani*. Kecantikan alami mengalir dari kebajikan. Itu adalah kecantikan karena menjadi bajik dan bersih secara moral. Itu adalah jenis kecantikan yang Anda lihat dalam tatapan para wanita yang bajik seperti ibu dan nenek Anda. Itu adalah jenis kecantikan yang diperoleh melalui iman, pertobatan, dan menghormati perjanjian-perjanjian.

Dunia menempatkan begitu banyak penekanan pada daya tarik jasmani dan ingin Anda memercayai bahwa Anda terlihat seperti model elusif pada sampul sebuah majalah. Tuhan akan mengatakan kepada Anda bahwa Anda masing-masing cantik secara unik. Ketika Anda bajik, murni, dan bersih secara moral, kecantikan batin Anda terpancar di mata dan wajah Anda. Kakek saya selalu mengatakan, “Jika Anda hidup dekat dengan Allah dan kasih karunia-Nya yang tak terbatas, Anda tidak perlu menyatakannya, itu akan terpancar di wajah Anda.”¹⁴ Ketika Anda layak bagi penebaran Roh Kudus, Anda yakin dan kecantikan batin Anda terpancar cerah. Jadi “biarlah kebajikan tak

henti-hentinya menghiasi pikiranmu, maka keyakinanmu akan menjadi kuat di hadirat Allah ... [dan] Roh Kudus akan menjadi temanmu yang setia ...”¹⁵

Kita telah diajarkan bahwa “karunia Roh Kudus ... mempercepat seluruh kemampuan akal budi, meningkatkan, memperbesar, memperluas dan memurnikan segala nafsu dan rasa kasih sayang alami Ini mengilhami kebajikan, perbuatan baik, kebaikan, kehalusan, kelembutan, dan kasih amal. Ini mengembangkan *keindahan dalam diri seseorang, bentuk dan parasnya* ...”¹⁶ Nah, itulah rahasia besar kecantikan! Itulah kecantikan yang saya amati di rumah seorang nabi. Hari itu saya belajar bahwa kecantikan yang saya lihat dalam diri Sister McKay merupakan satu-satunya kecantikan yang sungguh-sungguh berarti dan satu-satunya jenis kecantikan yang abadi.

Alma mengajukan pertanyaan mendalam yang harus kita masing-masing pikirkan: “Apakah [kamu] telah menerima rupa-Nya di dalam wajahmu?”¹⁷

Baru-baru ini, sekelompok remaja putri berkunjung ke kantor saya. Di akhir kunjungan, salah seorang remaja putri menuturkan dengan berlinang air mata, “Saya tidak pernah mengira bahwa saya sendiri cantik. Saya selalu merasa biasa-biasa saja. Tetapi hari ini, ketika saya melewati cermin di kantor Anda dan melihat sekilas ke dalamnya, saya memang cantik!” Dia *memang* cantik karena wajahnya bersinar dengan Roh. Dia melihat dirinya sebagaimana Bapa Surgawi kita melihatnya. Dia telah menerima rupa-Nya di dalam wajahnya. Itu adalah “kecantikan alami.”

Para remaja putri, pandanglah ke dalam cermin kekekalan. Ingatlah siapa diri Anda! Lihatlah diri Anda sebagaimana Bapa Surgawi melihat Anda. Anda terpilih. Kelahiran Anda agung. Jangan mengkompromisasi pusaka ilahi Anda. Anda dilahirkan untuk menjadi seorang ratu. Hiduplah sehingga Anda layak untuk memasuki bait suci dan di sana menerima “semua yang Bapa miliki.”¹⁸ Kembangkanlah kecantikan dari dalam. Tidak ada pemandangan yang lebih menawan daripada seorang remaja putri yang bersinar

dengan terang Roh, yang percaya diri, dan berani karena dia bajik.

Ingatlah, bahwa Anda adalah para putri Bapa Surgawi kita. Dia sangat mengasihi Anda sehingga Dia mengutus Putra-Nya untuk menunjukkan kepada Anda cara hidup, agar Anda dapat kembali kepada-Nya kelak. Saya bersaksi bahwa sewaktu Anda mendekat kepada Juruselamat, Kurban Tebusan-Nya yang tidak terbatas menjadikannya mungkin bagi Anda untuk bertobat, berubah, menjadi murni, dan menerima rupa-Nya di dalam wajah Anda. Kurban Tebusan-Nya akan memungkinkan Anda untuk menjadi kuat dan berani ketika Anda terus mengangkut spanduk Anda bagi kebajikan. Anda berharga. *Andalab* spanduk itu!

Dengan demikian, saya menutup dengan firman Tuhan bagi kita masing-masing, para putri-Nya yang berharga: "Lihatlah ... engkau adalah wanita yang dipilih, yang telah aku panggil."¹⁹ "Berjalan di jalan kebajikan ... mengesampingkan hal-hal dari dunia ... setia kepada perjanjian yang telah kaubuat Senantiasa patuhilah perintah-perintah-Ku dan suatu mahkota kebenaran akan engkau terima."²⁰ Mengenai hal ini saya memberikan kesaksian saya dalam nama kudus Juruselamat kita, Yesus Kristus, amin. ■

CATATAN

1. Lihat "Tema Remaja Putri," *Kemajuan Pribadi Remaja Putri* (2009), 3.
2. Ajaran dan Perjanjian 87:8.
3. Lihat 2 Nefi 25:26.
4. Halaman 5:12.
5. "Carry On," *Hymns*, no. 255.
6. Yosua 1:9.
7. Yosua 3:5; *Guide to the Scriptures*, "Sanctification" scriptures.lds.org.
8. Alma 13:3.
9. Joseph F. Smith—Penglihatan mengenai Penebusan Orang yang Telah Mati:53–54.
10. Ajaran dan Perjanjian 115:5.
11. Ajaran dan Perjanjian 25:2, 10, 13.
12. Lihat Vaughn J. Featherstone, "The King's Son," *New Era*, November 1975, 35.
13. Ezra Taft Benson, "To the Young Women of the Church," *Ensign*, November 1986, 81.
14. Penulis tak dikenal; lihat Elaine S. Dalton, "Terlihat di Wajah Anda," *Liabona*, Mei 2006, 109.
15. Ajaran dan Perjanjian 121:45–46.
16. Parley P. Pratt *Key to the Science of Theology*, edisi ke-10 (1965), 101, penekanan ditambahkan.
17. Alma 5:14.
18. Ajaran dan Perjanjian 84:38.
19. Ajaran dan Perjanjian 25:3.
20. Ajaran dan Perjanjian 25:2, 10, 13, 15.

Presentasi Video: Saya Memiliki Tujuan

Berikut adalah transkrip video yang ditayangkan selama pertemuan umum Remaja Putri yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2010.

Presiden Thomas S. Monson:
"Sekali lagi, para suster muda, meskipun selalu ada tantangan di dunia, banyak tantangan yang Anda hadapi adalah unik bagi zaman ini."¹

Elaine S. Dalton, presiden umum Remaja Putri: "Agar menjadi bajik dan tetap bajik, Anda harus setia pada jati diri ilahi Anda dan menegakkan pola pemikiran serta tingkah laku yang didasarkan pada

standar moral yang tinggi."²

Presiden Henry B. Eyring, Penasihat Pertama dalam Presidensi Utama:

"Saya berdoa dengan segenap hati agar iman Anda akan ditingkatkan bahwa Anda adalah putri Allah yang penuh kasih."³

Mary N. Cook, penasihat pertama dalam presidensi umum Remaja Putri: "Anda, remaja putri, telah membuat banyak pilihan yang baik.

